

KATALOG: 5204003.7411



STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN KOLAKA TIMUR

2022

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA TIMUR



STATISTIK HORTIKULTURA

KABUPATEN KOLAKA TIMUR

2022

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA TIMUR

STATISTIK HORTIKULTURA

Kabupaten Kolaka Timur

2022

ISBN : 978-623-93152-7-6
Nomor Publikasi : 74110.2226
Katalog : 5204003.7411

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : viii+74

Naskah:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Penyunting:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Desain Kover Oleh:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Penerbit:
BPS Kabupaten Kolaka Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Burhanuddin, S.E., M.Si

Penyunting:

Parlindungan Siregar, A.Md.

Penulis:

Kurniawan Arief Prasetyo, SST

Pengolah Data:

Kurniawan Arief Prasetyo, SST

Halaman Sampul:

Kurniawan Arief Prasetyo, SST

<https://koltimkab.bps.go.id>

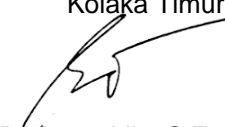
KATA PENGANTAR

Tugas pokok Badan Pusat Statistik (BPS) sesuai Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik adalah menyebarluaskan statistik melalui berbagai cara baik langsung maupun tidak langsung sekaligus meningkatkan kesadaran statistik bagi masyarakat. Upaya ini telah dilakukan oleh segenap jajaran BPS baik di pusat maupun di daerah.

Publikasi Statistik Tanaman Hortikultura Kabupaten Kolaka Timur 2022 merupakan wadah bagi siapapun untuk dapat mengakses dan menggunakan data BPS khususnya dalam subsektor tanaman hortikultura. Penerbitan publikasi ini oleh BPS Kabupaten Kolaka Timur merupakan rangkaian dari peningkatan dan pemeliharaan kualitas pelayanan publik. Adapun data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen/jumlah tanaman dan jumlah produksi yang dirinci menurut jenis tanaman dan kecamatan.

Kami menyadari bahwa publikasi masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan masukan yang bersifat meningkatkan mutu publikasi sangat kami harapkan. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini kami mengucapkan terima kasih.

Tirawuta, Desember 2022
Kepala BPS Kabupaten
Kolaka Timur



Burhanuddin, S.E., M.Si.
NIP.19660112 198902 1 002

<https://koltimkab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Tujuan dan Ruang Lingkup.....	4
1.4. Konsep dan Definisi.....	5
1.5. Organisasi Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura.....	9
1.6. Pengolahan Data.....	9
1.7. Metode Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura.....	9
II. ULASAN	11
2.1. Tanaman Sayuran.....	13
2.2. Tanaman Buah-Buahan.....	19
TABEL-TABEL	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Persentase Produksi Tanaman Sayuran Semusim di Kolaka Timur, 2021	14
Gambar 2.	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Semusim di Kolaka Timur, 2019-2021	15
Gambar 3.	Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Kolaka Timur, 2019-2021	16
Gambar 4.	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Kolaka Timur, 2020-2021	17
Gambar 5.	Persentase Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kolaka Timur, 2021	19



I.
PENDAHULUAN



<https://koltimkab.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang Undang RI nomor 18 Tahun 2012 yang dimaksud dengan pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia.

Pangan merupakan kebutuhan pokok dan utama dalam kehidupan sehari-hari. Negara Indonesia dianugerahi dataran yang subur dan ditunjang dengan sebagian masyarakatnya bergerak di sektor pertanian. Berdasarkan hal tersebut, sektor pertanian masih menjadi fokus dalam pelaksanaan pembangunan lima tahun pemerintah. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah dengan meningkatkan produksi komoditas pertanian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan menunjang kebutuhan di sektor industri.

Dengan meningkatnya produksi pertanian, diharapkan juga akan meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja, sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat dan akan memacu pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu penunjang proses pembangunan di bidang pertanian khususnya Subsektor Tanaman Hortikultura, yakni diperlukannya data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan merencanakan kebijakan agar tujuan pembangunan dapat mencapai sasarannya. Publikasi ini

menampilkan potensi Tanaman Hortikultura yang terdapat di Kabupaten Kolaka Timur.

1.2 Landasan Hukum

Pengumpulan dan pengolahan data Statistik Pertanian salah satunya mencakup data mengenai Statistik Tanaman Hortikultura (SPH). Kegiatan ini dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, atau pada tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dengan Dinas Pertanian Kabupaten/kota. Kerjasama tersebut dituangkan antara lain melalui surat instruksi bersama antara BPS dengan Kementerian Pertanian, yaitu:

1. No. 20/DJPTP/VI/1975 Tanggal 28 Juni 1975 ,
P.2/1/II/1975
2. No. I.HK.050.84.86 Tanggal 17 Desember 1984,
04110.0288
3. No. I.HK.050.617 Tanggal 7 Agustus 1987.
04110.143
4. Nomor 443/TU-010/A/5/06 dan Nomor I/V/KS/2006 Tahun 2006

Dengan adanya instruksi bersama ini, maka akan diperoleh data pertanian yang seragam antara BPS dengan Ditjen Hortikultura.

Selain instruksi tersebut, untuk pengawasan pelaksanaan di lapangan telah dikeluarkan Instruksi Menteri Nomor: 3 Tahun 1973 kepada semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I agar memerintahkan semua Bupati/Walikota dan Camat antara lain untuk mengawasi pengisian buku Register Kabupaten, Kecamatan, serta mengawasi petugas di lapangan dalam membuat laporan. Hal ini dimaksudkan agar data/informasi yang diberikan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.3 Tujuan dan Ruang Lingkup

Tujuan penyajian publikasi Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura Kabupaten Kolaka Timur tahun 2022 ini adalah untuk menyediakan data statistik penunjang di Sektor Pertanian, khususnya mengenai tanaman hortikultura yang terdiri dari tanaman sayuran, buah-buahan yang terdapat di Kabupaten Kolaka Timur.

1.4 Konsep dan Definisi

Batasan konsep dan definisi diperlukan untuk menjelaskan keterangan/data yang dicakup, hal ini antara lain dimaksudkan untuk menghindari ketidakseragaman dalam hal penafsiran oleh para konsumen data dalam menterjemahkan data. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pendataan statistik pertanian hortikultura terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman sayuran dan

buah-buahan tahunan, definisi produksi, luas panen dan definisi pembagian tanaman tahunan berdasarkan produktivitasnya.

1.4.1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

Adapun pembagian yang terdapat pada tanaman sayuran semusim didasarkan pada cara panennya, yaitu tanaman sayuran semusim yang dipanen secara sekaligus dan tanaman sayuran semusim yang dipanen berulang kali. Tanaman sayuran semusim yang tergolong dalam cara panen sekaligus adalah jenis-jenis tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar atau ditebang. Tanaman yang termasuk dalam kategori ini adalah bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Sedangkan tanaman sayuran semusim yang mampu dipanen berulang kali kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, dan bayam

1.4.2. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang

berupa: daun, bunga, buah dan umbinya yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Tanaman sayuran semusim terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

1.4.3. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berupa rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

1.4.4. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Jika dilihat berdasarkan cara pemanenannya, tanaman buah tahunan dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pemanenan sekaligus, pemanenan terus-menerus selama satu tahun, dan pemanenan terus menerus selama satu musim.

Tanaman buah-buahan tahunan yang tergolong dalam pemanenan secara sekaligus yaitu mangga, manggis, rambutan, duku/langsat, dan sukun. Sedangkan tanaman buah tahunan yang tergolong dalam pemanenan secara terus menerus selama satu tahun terdiri dari pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak,

markisa, jeruk, anggur, salak, nenas, dan pisang. Sedangkan tanaman buah tahunan yang dapat dipanen secara terus menerus selama satu musim terdiri dari alpukat, durian, apel dan jambu air.

1.4.5. Tanaman Biofarmaka/obat-obatan

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Jenis tanaman obat-obatan yang dilaporkan adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temu lawak, temu ireng dan lidah buaya.

1.4.6. Luas Panen Habis/dibongkar

Luas panen habis/dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka yang dipanen habis, atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

1.4.7. Luas Panen Belum Habis

Luas panen belum habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode laporan belum dibongkar.

1.4.8. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan

1.4.9. Produksi Dipanen Habis/dibongkar

Produksi dipanen habis/dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim atau tanaman biofarmaka yang dipanen habis/bongkar pada periode pelaporan.

1.4.10. Produksi Belum Habis

Produksi belum habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim atau tanaman biofarmaka yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan ada periode pelaporan belum dibongkar.

1.4.11. Jenis Tanaman Tahunan Berdasarkan Produktivitas

Berdasarkan sisi produktivitasnya, tanaman tahunan dapat dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan, tanaman produktif, tanaman produktif yang menghasilkan, tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan, dan tanaman tua/rusak. Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya. Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen).

Tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga. Tanaman Produktif yang Sedang Tidak Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya. Tanaman Tua / Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua, rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

1.5 Organisasi Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

Sebagai petugas pengumpul data lapangan dalam survei pertanian tanaman hortikultura adalah Mantri Tani (Mantan)/Kantor Cabang Dinas (KCD) yang berada di setiap kecamatan. Data yang

dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga.

Pengumpulan data luas panen/jumlah pohon dan produksi tanaman sayur dan buah semusim dilakukan secara rutin bulanan dan dilaporkan ke BPS dengan menggunakan daftar SPH-SBS, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan dan tanaman biofarmaka dilakukan secara rutin triwulanan dan dilaporkan ke BPS dengan menggunakan daftar SPH-BST dan daftar SPH-TBF.

1.6 Pengolahan Data

Pengolahan data statistik hortikultura yang meliputi kegiatan editing/coding, validasi, entri, dan update data, dilakukan di BPS Kabupaten/ Kota. Proses inputasi/entri data dokumen SP-Hortikultura dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPH-*Online*.

1.7 Metode Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

Pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman/ produksi tanaman hortikultura diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

1. Laporan petani kepada Kepala Desa

Pelaporan rutin para petani kepada Kepala Desa baik secara langsung maupun melalui kelompok tani. Kemudian, kepala desa akan meneruskan pelaporan kepada petugas kecamatan.

2. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman

3. *Eye Estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh Pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

4. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, misalnya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dll.



II. ULASAN



Halaman Kosong

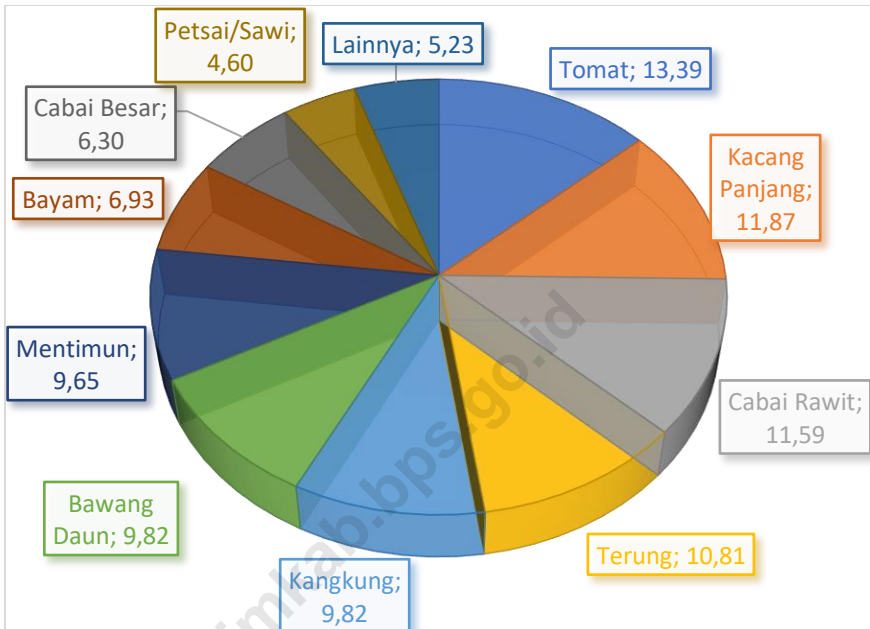
<https://koltimkab.bps.go.id>

Sebagai salah satu wilayah yang mayoritas masyarakatnya masih mengandalkan sektor pertanian, tentu pembangunan di sektor pertanian menjadi salah satu strategi pemerintah dalam mencapai kemajuan. Pembangunan di sektor pertanian tersebut tentunya harus mampu memaksimalkan seluruh potensi pertanian yang ada di Kolaka Timur, salah satu potensi terletak di subsektor hortikultura. Pembangunan di subsektor hortikultura selain mampu meningkatkan produksi komoditas hortikultura juga mampu secara langsung meningkatkan kesejahteraan petani. Subsektor hortikultura memegang peran penting dalam penguatan ketahanan pangan melalui penyediaan produk-produk hortikultura seperti sayur, buah, tanaman obat, dan tanaman hias. Untuk memantau tingkat keberhasilan program-program pemerintah di sektor pertanian khususnya hortikultura yang dilaksanakan, maka berikut di ulas secara singkat mengenai pencapaian luas panen, produksi, dan produktivitas serta gambaran sebaran beberapa komoditas tanaman hortikultura pada tahun 2021 di Kabupaten Kolaka Timur.

2.1 Tanaman Sayuran

Sayuran mengandung berbagai nutrisi penting untuk kesehatan tubuh seperti karbohidrat, garam, mineral, vitamin, protein, dan lain sebagainya. Selain daripada itu, sayuran juga merupakan

sumber serat yang cukup baik bagi tubuh dan kesehatan manusia. Dari sekian banyak jenis tanaman yang tergolong sebagai tanaman sayuran, terdapat 15 jenis tanaman sayuran semusim yang diusahakan di Kabupaten Kolaka Timur sepanjang tahun 2021, yaitu tomat, kacang Panjang, cabai rawit, terung, kangkong, bawang daun, mentimun, bawang merah, bayam, buncis, cabai besar, semangka, kubis, dan petsai/sawi. Selain tanaman sayuran semusim, terdapat pula 2 jenis tanaman sayuran tahunan yang diusahakan di Kolaka Timur yaitu, jengkol dan petai.



Gambar 1. Persentase Produksi Tanaman Sayuran Semusim Kolaka Timur (Kw), 2021

Berdasarkan laporan SPH-Sayuran Buah Semusim (SBS), tercatat bahwa komoditas Tomat merupakan tanaman yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi tanaman sayuran sepanjang tahun 2021, yaitu sebesar 13,39 persen dengan total produksi sebanyak 652,6 kuintal. Hal ini menunjukkan bahwa Tomat merupakan tanaman yang cukup potensial di Kabupaten Kolaka Timur. Produksi Tomat di Kabupaten Kolaka Timur Sebagian besar

berada di 3 Kecamatan. Lebih dari 60 persen produksi tomat berada di Kecamatan Lambandia, Loea, dan Mowewe. Di sisi lain, terdapat wilayah yang tidak memproduksi tanaman tomat yaitu Kecamatan Uluiwoi. Selengkapnya ada pada tabel berikut.

Kecamatan	Produksi (kuintal)	Persentase
LAMBANDIA	228	34,94%
LOEA	104	15,94%
MOWEWE	64	9,81%
DANGIA	51	7,82%
AERE	49	7,51%
UEESI	46	7,05%
LADONGI	42	6,44%
TIRAWUTA	28	4,29%
LALOLAE	25	3,83%
POLI-POLIA	10,55	1,62%
TINONDO	5	0,77%
ULUIWOI	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	652,55	100,00%

Tabel 1. Produksi Tanaman Tomat di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2021

Tanaman berikutnya yang memiliki persentase tertinggi kedua yaitu tanaman kacang panjang. Tanaman ini memiliki produksi sebanyak 578,5 kuintal sepanjang tahun atau sekitar 11,87% dari total produksi tanaman buah dan sayur semusim pada tahun 2021.

Terdapat produksi tanaman kacang panjang pada semua kecamatan di Kabupaten Kolaka Timur.

Adapun wilayah dengan produksi tertinggi yaitu Kecamatan Lambandia dengan total produksi sebanyak 170 kuintal, atau sebesar 29,39%. Kecamatan dengan produksi tertinggi selanjutnya yaitu Kecamatan Ueesi dan Loea, dengan produksi sebesar 90 dan 89 kuintal. Produksi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut

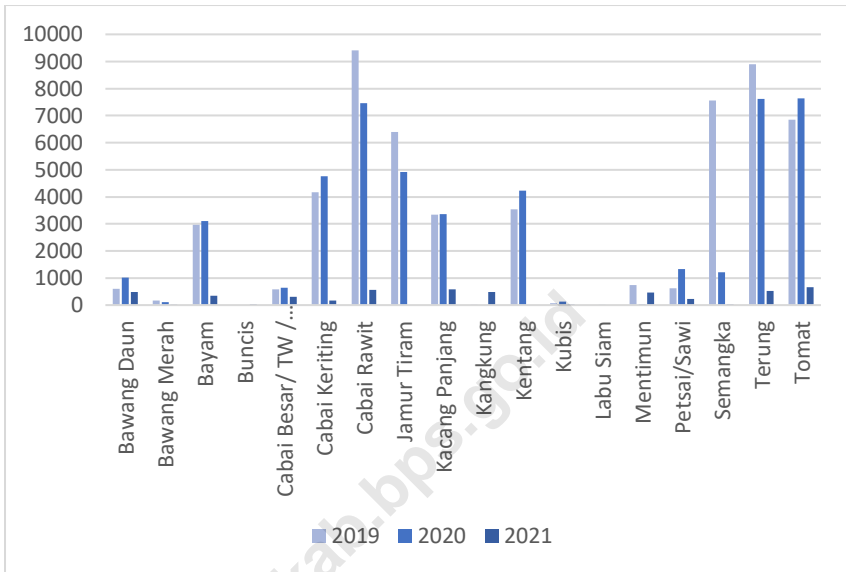
Kecamatan	Produksi (kuintal)	Persentase
AERE	14	2,42%
LAMBANDIA	170	29,39%
POLI-POLIA	1,5	0,26%
DANGIA	29	5,01%
LADONGI	45	7,78%
LOEA	89	15,38%
TIRAWUTA	36	6,22%
LALOLAE	35	6,05%
MOWEWE	38	6,57%
TINONDO	9	1,56%
ULUIWOI	22	3,80%
UEESI	90	15,56%
KOLAKA TIMUR	578,5	100,00%

Tabel 2. Produksi Tanaman Kacang Panjang di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2021

Komoditas terbesar selanjutnya yaitu tanaman cabai rawit. Produksinya menyumbang 11,59 persen dari produksi tanaman sayuran dan buah semusim, atau sebanyak 565 Kuintal. Produksi pada dua kecamatan, yaitu Lambandia dan Ueesi menyumbang hampir separuh dari produksi cabai rawit di Kabupaten Kolaka Timur, dengan produksi sebesar 170 kuintal (30,09%) dan 92 kuintal (16,28%). Hasil produksi selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Kecamatan	Produksi (Kuintal)	Persentase
AERE	30	5,31%
LAMBANDIA	170	30,09%
POLI-POLIA	12	2,12%
DANGIA	28	4,96%
LADONGI	26	4,60%
LOEA	43	7,61%
TIRAWUTA	44	7,79%
LALOLAE	42	7,43%
MOWEWE	48	8,50%
TINONDO	4	0,71%
ULUIWOI	26	4,60%
UEESI	92	16,28%
KOLAKA TIMUR	565	100,00%

Tabel 3. Produksi Tanaman Cabai Rawit di Kabupaten Kolaka Timur tahun 2021

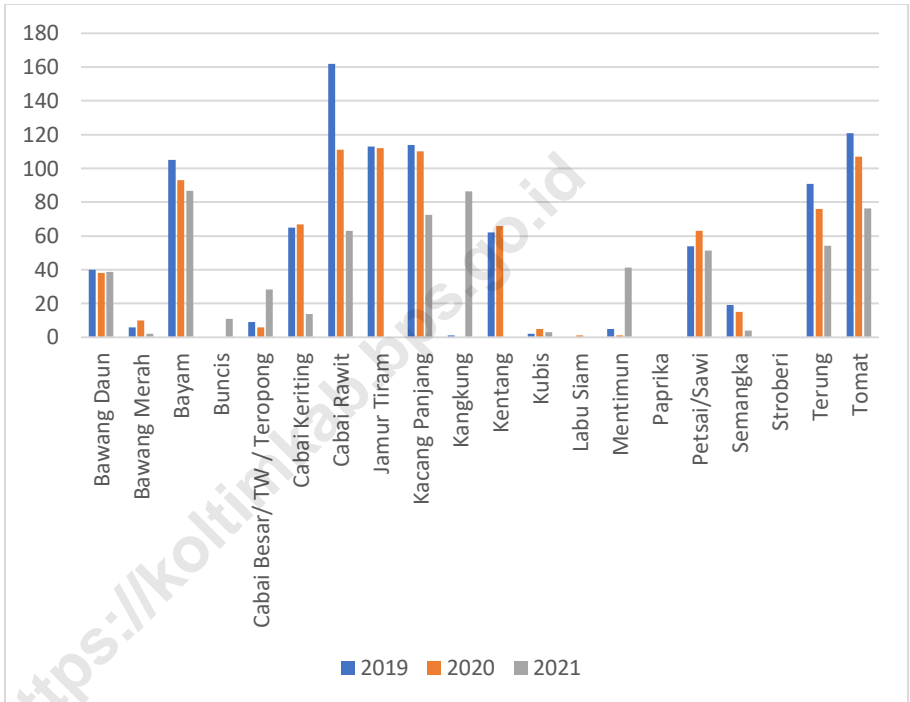


Gambar 2. Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Semusim di Kolaka Timur (Kw), 2019- 2021

Secara umum dibandingkan dengan tahun 2020, sebagian besar komoditas tanaman sayuran semusim di Kolaka Timur mengalami penurunan jumlah produksi pada tahun 2021. Perbedaan ini cukup signifikan jika dilihat dari grafik di atas.

Untuk tanaman sayuran semusim yang mengalami peningkatan produksi dari tahun 2020 adalah tanaman kangkung dan mentimun. Pada tahun 2020, tidak terdapat produksi kangkung di Kolaka Timur. Sedangkan di tahun 2021 produksinya bertambah menjadi 478,5 kuintal. Sementara itu tanaman mentimun yang pada

tahun 2020 memiliki produksi sebesar 29 kuintal, mampu meningkat menjadi 470,2 kuintal di tahun 2021.



Gambar 3. Perkembangan Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Kolaka Timur, 2019-2021 (Hektar)

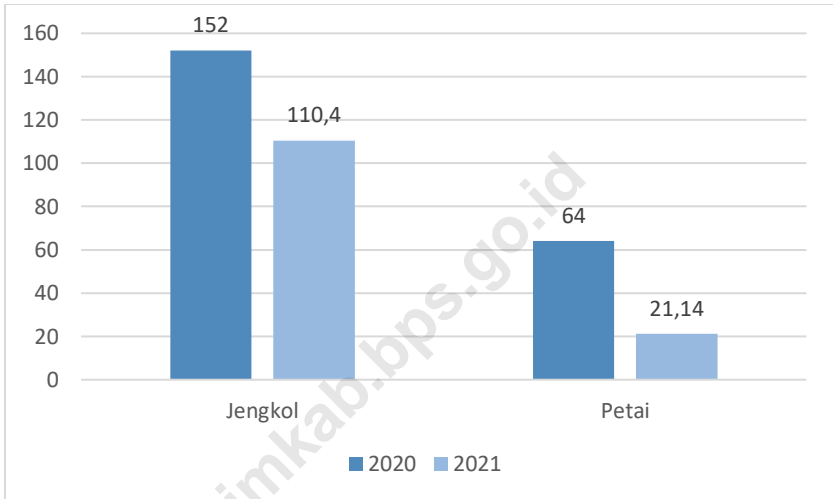
Penurunan produksi pada sebagian besar komoditas tanaman sayuran dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menentukan adalah luas panen. Jika dilihat dari luas panennya,

sebagian besar komoditas tanaman sayuran mengalami penurunan luas panen pada tahun 2021.

Sejalan dengan hasil produksinya, komoditas yang mengalami peningkatan luas panen yang paling signifikan adalah komoditas kangkung yang mengalami peningkatan luas panen sebesar 86,5 hektar dari tahun 2020, sehingga pada tahun 2021 luas panennya menjadi sebesar 86,5 hektar. Selain tanaman kangkung, tanaman cabai besar juga mengalami peningkatan luas panen yang signifikan. Sepanjang tahun 2020, luas panen tanaman cabai besar tercatat sebesar 6 hektar. Sedangkan sepanjang tahun 2021, luas panennya meningkat menjadi 28,4 hektar.

Selain mengalami peningkatan, terdapat pula beberapa komoditas tanaman sayuran yang mengalami penurunan luas panen dari tahun sebelumnya. Penurunan paling signifikan yaitu penurunan luas panen jamur tiram yang pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 112 hektar, menjadi 0 hektar pada tahun 2021. Penurunan signifikan lainnya yaitu luas panen tanaman kentang sebesar 66 hektar, disusul dengan penurunan luas panen cabai rawit sebesar 53,25 hektar. Menarik untuk dipelajari lebih lanjut mengenai fenomena yang terjadi di Kabupaten Kolaka Timur terkait dengan penurunan luas panen ini,

sehingga *stakeholder* terkait dapat terjun langsung memberikan penanganan yang tepat.



Gambar 4. Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Kolaka Timur, 2020-2021 (Kw)

Selain tanaman sayuran semusim, Kolaka Timur juga memiliki tanaman sayuran tahunan yang turut menopang konsumsi sayuran di hortikultura, yaitu tanaman petai dan jengkol. Sepanjang tahun 2021, produksi tanaman petai dan jengkol mengalami penurunan produksi dari tahun 2020. Pada tahun 2020, produksi petai Kolaka Timur tercatat sebesar 64 kuintal, sementara di tahun 2021 produksinya menurun tercatat sebesar 21.14 kuintal. Kondisi serupa juga terjadi

pada tanaman jengkol. Pada tahun 2020, Kolaka Timur hanya menghasilkan jengkol sebanyak 152 kuintal, sementara pada tahun berikutnya di 2021, produksi jengkol Kolaka Timur meningkat sebesar 110,4 kuintal.

Adapun wilayah yang menjadi penghasil jengkol Kolaka Timur berada pada kecamatan Dangia, Loea, Tirawuta, Lambandia, Mowewe dan Tinondo. Kecamatan dengan produksi jengkol tertinggi yaitu Kecamatan Tinondo.

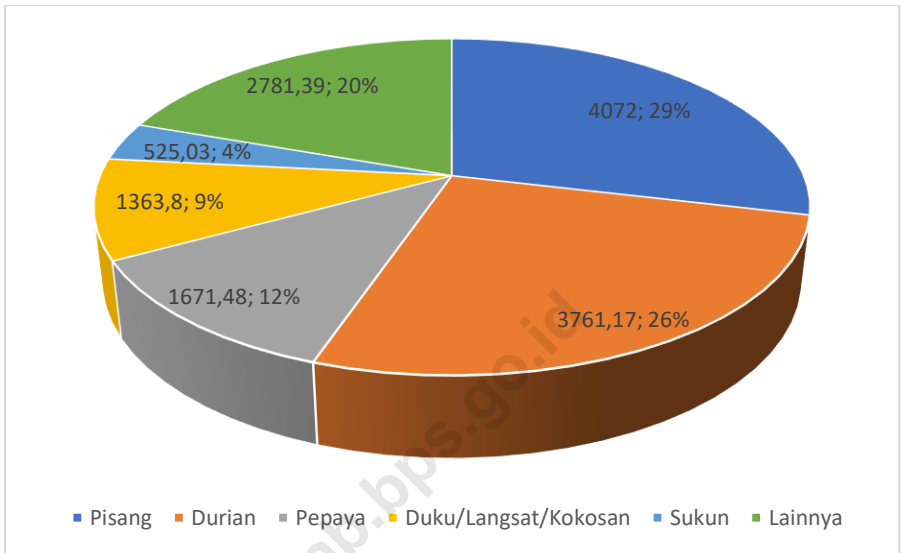
Untuk wilayah penghasil petai yaitu Kecamatan Lambandia, Ladongi, Dangia, dan Tinondo. Adapun wilayah dengan produksi tertinggi yaitu Kecamatan Ladongi dengan produksi sebesar 91,14 kuintal pada tahun 2021.

2.2. Tanaman Buah-Buahan

Tanaman Buah Tahunan didefinisikan sebagai tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang di konsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Dengan mayoritas mata pencarian penduduk di sektor pertanian, tentunya mengusahakan tanaman buah-buahan menjadi salah satu alternatif pilihan bagi masyarakat Kolaka Timur. Selama periode tahun 2021 tercatat bahwa terdapat 24 jenis komoditas tanaman buah-

buah-buahan yang diusahakan di Kolaka Timur, antara lain adalah buah pisang, mangga, pepaya, durian, alpukat, rambutan, sukun, nangka, salak, jambu air, langsung, sirsak, jeruk besar, jambu biji, nenas, jeruk siam, belimbing, dan markisa. Tanaman buah-buahan ini lokasinya tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kolaka Timur.

Jika dilihat berdasarkan persentase produksi tanaman buah-buahan yang dihasilkan di Kolaka Timur, terdapat tiga komoditas utama yang jumlah produksinya cukup tinggi selama periode tahun 2020, yakni buah pisang, durian, dan pepaya. Tiga komoditas tersebut mampu berkontribusi lebih dari 67 persen terhadap total produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Kolaka Timur sepanjang tahun 2021.



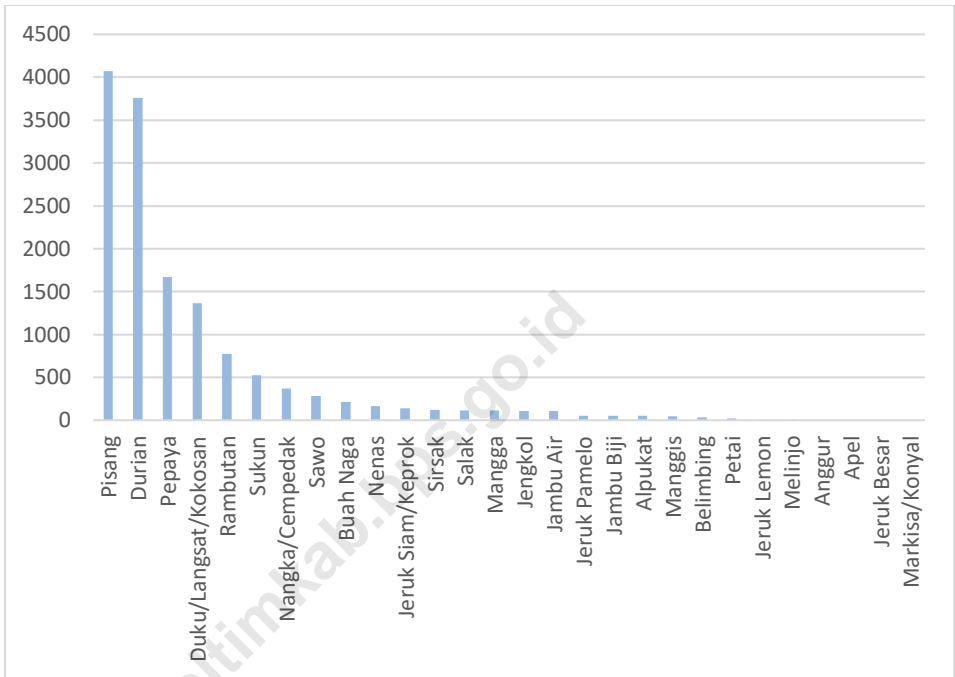
Gambar 5. Persentase Produksi Tanaman Buah-buahan di Kolaka Timur, 2021

Buah pisang merupakan tanaman yang memiliki jumlah produksi terbesar dibandingkan dengan tanaman buah-buahan lainnya, yakni sebanyak 4.072 kuintal, dengan kontribusi sebesar 29 persen terhadap total produksi tanaman buah-buahan di Kolaka Timur. Hal ini menunjukkan bahwa pisang masih menjadi tanaman yang sangat potensial di Kolaka Timur.

Selain pisang, tanaman lainnya yang menjadi komoditas buah-buahan yang potensial di Kolaka Timur adalah durian. Sepanjang tahun

2021, tercatat jumlah produksi buah durian sebanyak 3.761 kuintal. Dengan produksi sebesar itu, produksi durian berkontribusi sebesar 26 persen terhadap total produksi tanaman buah-buahan di Kolaka Timur. Baik pisang maupun durian merupakan komoditas potensial di Kolaka Timur. Kedua komoditas ini bahkan menyumbang lebih dari setengah produksi total tanaman buah-buahan di Kolaka Timur.

Jika dilihat dari persebaran wilayahnya, kecamatan yang menjadi sentra utama penghasil pisang sepanjang tahun 2021 adalah Kecamatan Loea yang menyumbang sebanyak 1.120 kuintal buah pisang. Selain itu, Kecamatan Lalolae dan Kecamatan Dangia berada di tempat kedua dan ketiga sebagai wilayah dengan produksi pisang terbesar di Kolaka Timur. Sedangkan wilayah kecamatan penyumbang terbesar produksi durian di Kolaka Timur adalah Kecamatan Mowewe dengan jumlah produksinya sebanyak 2.405,5 kuintal sepanjang tahun 2021. Sedangkan posisi kedua dan ketiga ditempati oleh Kecamatan Poli-Polia dengan produksi sebanyak 494 kuintal dan Kecamatan Lambandia dengan produksi sebanyak 461 kuintal.



Gambar 6 Produksi Tanaman Buah Tahunan, 2021

Pada gambar di atas dapat dilihat betapa besarnya kontribusi buah pisang dan durian pada tahun 2021. Jika dilihat pada skala lebih luas lagi, hanya 5 tanaman yang produksinya melebihi 500 kuintal. Setelah pisang dan durian, terdapat pepaya, duku, rambutan, sukun, dan rambutan. 17 tanaman lainnya memiliki produksi lebih kecil dari 500 kuintal sepanjang tahun.

Menarik untuk melihat lebih dalam terhadap perkembangan tanaman buah dan sayuran tahunan dari tahun ke tahun, karena hasil dari tanaman-tanaman ini cukup fluktuatif. Pada tahun 2020, tercatat total produksi seluruh tanaman buah dan sayuran tahunan di Kabupaten Kolaka Timur sejumlah 115.219 kuintal. Namun, pada tahun 2021 total produksi hanya sebesar 14.174,87 kuintal.

Tanaman pisang, durian, dan pepaya, meskipun masih menyumbang produksi tertinggi, mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan. Tanaman pisang mengalami penurunan produksi sebesar lebih dari 52.000 kuintal. Untuk tanaman durian mengalami penurunan lebih dari 8.200 kuintal. Sedangkan tanaman pepaya mengalami penurunan sekitar 4.900 kuintal. Tanaman lainnya yang mengalami penurunan ekstrim yaitu mangga, dengan penurunan produksi lebih dari 10.000 kuintal.

Fakta ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari OPD terkait untuk dapat menjelaskan penyebab terjadinya penurunan produksi ini. Kemungkinan-kemungkinan ini bisa mulai dari terjadinya perubahan fungsi lahan, serangan hama yang cukup parah, ataupun dari kesalahan proses pencatatan data setiap bulan/triwulannya.



III. TABEL-TABEL



<https://koltimkab.bps.go.id>

Tabel 1.1

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kolaka Timur, 2021**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun	38,8	478,4	9,82%
Bawang Merah	2	4	0,08%
Bawang Putih	0	0	0,00%
Bayam	86,7	337,6	6,93%
Buncis	11	32,7	0,67%
Cabai Besar/ TW / Teropong	28,4	306,8	6,30%
Cabai Keriting	13,75	166	3,41%
Cabai Rawit	62,9	565	11,59%
Kacang Panjang	72,55	578,5	11,87%
Kangkung	86,5	478,5	9,82%
Kubis	3	25	0,51%
Mentimun	41,4	470,2	9,65%
Petsai/Sawi	51,5	224	4,60%
Semangka	4	27	0,55%
Terung	54,3	527	10,81%
Tomat	76,3	652,55	13,39%
Total	633,1	4873,25	100%

Tabel 1.2

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Daun
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	2	24	5,02%
Lambandia	11	207	43,27%
Poli-Polia	0,8	2,4	0,50%
Dangia	4	132	27,59%
Ladongi	6	37	7,73%
Loea	0	0	0,00%
Tirawuta	8	29	6,06%
Lalolae	7	47	9,82%
Mowewe	0	0	0,00%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluiwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	38,8	478,4	100,00%

Tabel 1.3

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0	0,00%
Lambandia	0	0	0,00%
Poli-Polia	0	0	0,00%
Dangia	0	0	0,00%
Ladongi	0	0	0,00%
Loea	0	0	0,00%
Tirawuta	0	0	0,00%
Lalolae	0	0	0,00%
Mowewe	0	0	0,00%
Tinondo	2	4	100,00%
Uluwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	0	0	100,00%

Tabel 1.4
Luas Panen dan Produksi Tanaman Bayam Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	1	12	3,56%
Lambandia	7	51	15,13%
Poli-Polia	2,7	4	1,19%
Dangia	10	19	5,64%
Ladongi	9	53	15,73%
Loea	1	10	2,97%
Tirawuta	15	31	9,20%
Lalolae	12	97	28,78%
Mowewe	12	19	5,64%
Tinondo	2	2	0,59%
Uluiwoi	5	7	2,08%
Ueesi	10	32	9,50%
KOLAKA TIMUR	86,7	337	100,00%

Tabel 1.5
Luas Panen dan Produksi Tanaman Buncis Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0	0,00%
Lambandia	0	0	0,00%
Poli-Polia	2	3,7	11,31%
Dangia	0	0	0,00%
Ladongi	1	1	3,06%
Loea	0	0	0,00%
Tirawuta	5	20	61,16%
Lalolae	3	8	24,46%
Mowewe	0	0	0,00%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluiwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	11	32,7	100,00%

Tabel 1.6

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai
Besar/TW/Teropong Menurut Kecamatan di Kolaka
Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	2	30	9,78%
Lambandia	2	80	26,08%
Poli-Polia	3,4	7,8	2,54%
Dangia	1	21	6,84%
Ladongi	8	57	18,58%
Loea	1	8	2,61%
Tirawuta	4	24	7,82%
Lalolae	5	65	21,19%
Mowewe	2	14	4,56%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluiwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	28,4	306,8	100,00%

Tabel 1.7

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Keriting
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	1	11	6,63%
Lambandia	3	51	30,72%
Poli-Polia	0,75	2	1,20%
Dangia	1	8	4,82%
Ladongi	1	10	6,02%
Loea	1	29	17,47%
Tirawuta	2	16	9,64%
Lalolae	4	39	23,49%
Mowewe	0	0	0,00%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	13,75	166	100,00%

Tabel 1.8

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	3	30	5,31%
Lambandia	6	170	30,09%
Poli-Polia	4,9	12	2,12%
Dangia	5	28	4,96%
Ladongi	5	26	4,60%
Loea	3	43	7,61%
Tirawuta	5	44	7,79%
Lalolae	6	42	7,43%
Mowewe	10	48	8,50%
Tinondo	2	4	0,71%
Uluiwoi	7	26	4,60%
Ueesi	6	92	16,28%
KOLAKA TIMUR	62,9	565	100,00%

Tabel 1.9

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	3	14	2,42%
Lambandia	6	170	29,39%
Poli-Polia	0,55	1,5	0,26%
Dangia	7	29	5,01%
Ladongi	10	45	7,78%
Loea	4	89	15,38%
Tirawuta	8	36	6,22%
Lalolae	5	35	6,05%
Mowewe	11	38	6,57%
Tinondo	3	9	1,56%
Uluwoi	5	22	3,80%
Ueesi	10	90	15,56%
KOLAKA TIMUR	72,55	578,5	100,00%

Tabel 1.10

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Kangkung
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	4	25	5,22%
Lambandia	6	61	12,75%
Poli-Polia	1,5	4,5	0,94%
Dangia	12	30	6,27%
Ladongi	12	60	12,54%
Loea	5	59	12,33%
Tirawuta	12	29	6,06%
Lalolae	11	35	7,31%
Mowewe	14	141	29,47%
Tinondo	1	2	0,42%
Uluiwoi	0	0	0,00%
Ueesi	8	32	6,69%
KOLAKA TIMUR	86,5	478,5	100,00%

Tabel 1.11

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Kubis Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0	0,00%
Lambandia	0	0	0,00%
Poli-Polia	0	0	0,00%
Dangia	0	0	0,00%
Ladongi	0	0	0,00%
Loea	0	0	0,00%
Tirawuta	0	0	0,00%
Lalolae	3	25	100,00%
Mowewe	0	0	0,00%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluiwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	3	25	100,00%

Tabel 1.12

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Mentimun
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	1	1	0,21%
Lambandia	5	172	36,58%
Poli-Polia	0,4	1,2	0,26%
Dangia	9	54	11,48%
Ladongi	5	31	6,59%
Loea	2	80	17,01%
Tirawuta	4	23	4,89%
Lalolae	8	62	13,19%
Mowewe	0	0	0,00%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluiwoi	0	0	0,00%
Ueesi	7	46	9,78%
KOLAKA TIMUR	41,4	470,2	100,00%

Tabel 1.13

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Petsai/sawi
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0	0,00%
Lambandia	6	33	14,73%
Poli-Polia	0,5	1	0,45%
Dangia	0	0	0,00%
Ladongi	8	49	21,88%
Loea	0	0	0,00%
Tirawuta	12	29	12,95%
Lalolae	13	97	43,30%
Mowewe	12	15	6,70%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	51,5	224	100,00%

Tabel 1.14

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Semangka
Menurut Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0	0,00%
Lambandia	0	0	0,00%
Poli-Polia	0	0	0,00%
Dangia	3	15	55,56%
Ladongi	0	0	0,00%
Loea	0	0	0,00%
Tirawuta	1	12	44,44%
Lalolae	0	0	0,00%
Mowewe	0	0	0,00%
Tinondo	0	0	0,00%
Uluwoi	0	0	0,00%
Ueesi	0	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	4	27	100,00%

Tabel 1.15

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Terung Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	2	13	2,47%
Lambandia	4	128	24,29%
Poli-Polia	0,3	1	0,19%
Dangia	6	47	8,92%
Ladongi	4	64	12,14%
Loea	2	93	17,65%
Tirawuta	3	29	5,50%
Lalolae	5	20	3,80%
Mowewe	9	34	6,45%
Tinondo	3	8	1,52%
Uluiwoi	6	16	3,04%
Ueesi	10	74	14,04%
KOLAKA TIMUR	54,3	527	100,00%

Tabel 1.16

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Tomat Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2021**

Wilayah	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	6	49	7,51%
Lambandia	5	228	34,94%
Poli-Polia	7,3	10,55	1,62%
Dangia	11	51	7,82%
Ladongi	5	42	6,44%
Loea	2	104	15,94%
Tirawuta	4	28	4,29%
Lalolae	12	25	3,83%
Mowewe	13	64	9,81%
Tinondo	3	5	0,77%
Uluiwoi	0	0	0,00%
Ueesi	8	46	7,05%
KOLAKA TIMUR	76,3	652,55	100,00%

Tabel 1.17
Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Kolaka Timur,
2021

Jenis Tanaman	Produksi (Kw)	Persentase Produksi (Persen)
Jengkol	110,4	83,92
Petai	21,16	16,08
Total	131,56	100,00

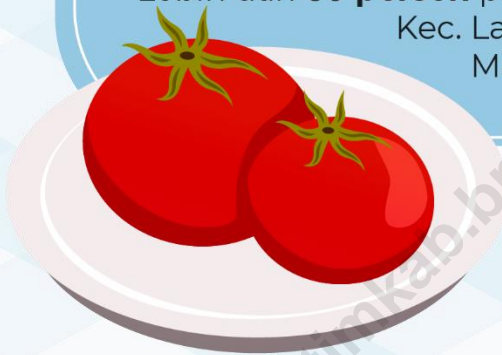
Tabel 1.18
Produksi Tanaman Sayuran Tahunan Menurut
Kecamatan di Kolaka Timur, 2018-2020

Wilayah	Jengkol (Kw)	Petai (Kw)
Aere	0	0
Lambandia	6,1	2,04
Poli-Polia	0	0
Dangia	7	5,92
Ladongi	91,3	0
Loea	0	5
Tirawuta	0	1
Lalolae	0	0
Mowewe	0	0,2
Tinondo	6	7
Uluiwoi	0	0
Ueesi	0	0
KOLAKA TIMUR	110,4	21,16

Tahukah Anda?

Komoditas tomat merupakan komoditas dengan **kontribusi terbesar** pada tahun 2021 dengan total produksi sebesar 652,6 kuintal.

Lebih dari **60 persen** produksi tomat berada di Kec. Lambandia, Loea, dan Mowewe



Tahukah Anda?

Komoditas pisang merupakan buah dengan **kontribusi terbesar** pada tahun 2021 dengan total produksi sebesar **4072** kuintal.

Lebih dari **70 persen** produksi pisang berada di Kec. Loea, Lalolae, Dangia, dan Lambandia

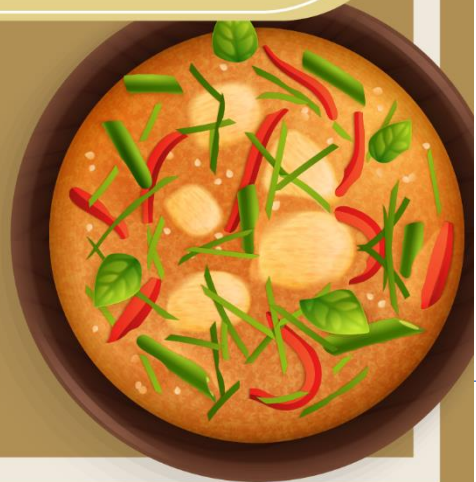




Tahukah Anda?

Pada tahun produksi jengkol di Kolaka Timur mencapai **110,4 kuintal**.

Produksi ini menyumbang hampir **84 persen** dari produksi sayuran tahunan di Kabupaten Kolaka Timur.



Tabel 2.1
Produksi Tanaman Buah Tahunan di Kolaka Timur,
2021

Jenis Tanaman	Produksi (Kw)
Pisang	4072
Durian	3761,17
Pepaya	1671,48
Duku/Langsar/Kokosan	1363,8
Rambutan	771,94
Sukun	525,03
Nangka/Cempedak	368,83
Sawo	282,36
Buah Naga	213,85
Nenas	163,91
Jeruk Siam/Kepron	142,14
Sirsak	121,7
Salak	116,76
Mangga	115,77
Jengkol	110,4
Jambu Air	109,95
Jeruk Pamelon	54,5
Jambu Biji	53,77
Alpukat	53,3
Manggis	43,1
Belimbing	35,25
Petai	21,16
Jeruk Lemon	2
Melinjo	0,7
Total	14174,87

Tabel 2.2
Produksi Tanaman Pisang di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	486,76	11,95%
Poli-Polia	63,16	1,55%
Dangia	627,03	15,40%
Ladongi	268,64	6,60%
Loea	1120	27,50%
Tirawuta	136,6	3,35%
Lalolae	750	18,42%
Mowewe	277,13	6,81%
Tinondo	24	0,59%
Uluiwoi	318,68	7,83%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	4072	100,00%

Tabel 2.3
Produksi Tanaman Durian di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	461,5	12,27%
Poli-Polia	494	13,13%
Dangia	323,61	8,60%
Ladongi	0	0,00%
Loea	61,56	1,64%
Tirawuta	2	0,05%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	2405,5	63,96%
Tinondo	13	0,35%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	3761,17	100,00%

Tabel 2.4
Produksi Tanaman Pepaya di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	650,55	38,92%
Poli-Polia	75,14	4,50%
Dangia	205,4	12,29%
Ladongi	375,08	22,44%
Loea	192	11,49%
Tirawuta	31	1,85%
Lalolae	7,5	0,45%
Mowewe	44,81	2,68%
Tinondo	15	0,90%
Uluiwoi	75	4,49%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	1671,48	100,00%

Tabel 2.5
Produksi Tanaman Duku/Langsar/Kokosan di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	42	3,08%
Poli-Polia	475	34,83%
Dangia	57,3	4,20%
Ladongi	0	0,00%
Loea	780,5	57,23%
Tirawuta	3	0,22%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	0	0,00%
Tinondo	6	0,44%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	1363,8	100,00%

Tabel 2.6
Produksi Tanaman Rambutan di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	18,68	2,42%
Poli-Polia	98,16	12,72%
Dangia	6	0,78%
Ladongi	3,1	0,40%
Loea	634	82,13%
Tirawuta	2	0,26%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	2	0,26%
Tinondo	8	1,04%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	771,94	100,00%

Tabel 2.7
Produksi Tanaman Sukun di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	0	0,00%
Poli-Polia	5,25	1,00%
Dangia	75,03	14,29%
Ladongi	35	6,67%
Loea	400	76,19%
Tirawuta	1	0,19%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	1,75	0,33%
Tinondo	7	1,33%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	525,03	100,00%

Tabel 2.8
Produksi Tanaman Nangka/Cempedak di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	2,72	0,74%
Poli-Polia	5,3	1,44%
Dangia	42,29	11,47%
Ladongi	53,58	14,53%
Loea	220	59,65%
Tirawuta	15,08	4,09%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	13,86	3,76%
Tinondo	11	2,98%
Uluiwoi	5	1,36%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	368,83	100,00%

Tabel 2.9
Produksi Tanaman Sawo di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	2	0,71%
Poli-Polia	5,4	1,91%
Dangia	2,1	0,74%
Ladongi	39,86	14,12%
Loea	232,5	82,34%
Tirawuta	0,5	0,18%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	0	0,00%
Tinondo	0	0,00%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	282,36	100,00%

Tabel 2.10

Produksi Tanaman Buah Naga di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	158,65	73,50%
Poli-Polia	0	0,00%
Dangia	50,7	23,49%
Ladongi	0	0,00%
Loea	1,5	0,69%
Tirawuta	4	1,85%
Lalolae	1	0,46%
Mowewe	0	0,00%
Tinondo	0	0,00%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	215,85	100,00%

Tabel 2.11
Produksi Tanaman Nenas di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	4,5	2,75%
Poli-Polia	10,18	6,21%
Dangia	19,9	12,14%
Ladongi	14,5	8,85%
Loea	52	31,72%
Tirawuta	2	1,22%
Lalolae	1,5	0,92%
Mowewe	51,33	31,32%
Tinondo	8	4,88%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	163,91	100,00%

Tabel 2.12
Produksi Tanaman Jeruk Siam/Kepron di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	14,74	10,37%
Poli-Polia	76,6	53,89%
Dangia	7,4	5,21%
Ladongi	2	1,41%
Loea	15	10,55%
Tirawuta	4	2,81%
Lalolae	10,2	7,18%
Mowewe	2,2	1,55%
Tinondo	10	7,04%
Uluwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	142,14	100,00%

Tabel 2.13
Produksi Tanaman Sirsak di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	0	0,00%
Poli-Polia	3,27	2,69%
Dangia	4,2	3,45%
Ladongi	67,3	55,30%
Loea	2,1	1,73%
Tirawuta	0,5	0,41%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	14,33	11,77%
Tinondo	9	7,40%
Uluwoi	21	17,26%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	121,7	100,00%

Tabel 2.14
Produksi Tanaman Salak di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	26,11	22,36%
Poli-Polia	11,3	9,68%
Dangia	0	0,00%
Ladongi	3,3	2,83%
Loea	60	51,39%
Tirawuta	0,5	0,43%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	1,55	1,33%
Tinondo	14	11,99%
Uluwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	116,76	100,00%

Tabel 2.15
Produksi Tanaman Mangga di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	7	6,05%
Poli-Polia	8,96	7,74%
Dangia	29,01	25,06%
Ladongi	1,3	1,12%
Loea	51	44,05%
Tirawuta	1	0,86%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	0,5	0,43%
Tinondo	17	14,68%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	115,77	100,00%

Tabel 2.16

Produksi Tanaman Jambu Air di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	12,32	11,21%
Poli-Polia	0	0,00%
Dangia	9,53	8,67%
Ladongi	8,6	7,82%
Loea	60	54,57%
Tirawuta	0	0,00%
Lalolae	8,5	7,73%
Mowewe	4,5	4,09%
Tinondo	4	3,64%
Uluwoi	2,5	2,27%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	109,95	100,00%

Tabel 2.17
Produksi Tanaman Jeruk Pamelu di Kolaka Timur,
2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	0	0,00%
Poli-Polia	5,05	9,27%
Dangia	7,8	14,31%
Ladongi	1,1	2,02%
Loea	21	38,53%
Tirawuta	9	16,51%
Lalolae	3,55	6,51%
Mowewe	0	0,00%
Tinondo	4	7,34%
Uluwoi	3	5,50%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	54,5	100,00%

Tabel 2.18

Produksi Tanaman Jambu Biji di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	0	0,00%
Poli-Polia	0	0,00%
Dangia	5,27	9,80%
Ladongi	0	0,00%
Loea	34	63,23%
Tirawuta	0	0,00%
Lalolae	3,5	6,51%
Mowewe	2	3,72%
Tinondo	9	16,74%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	53,77	100,00%

Tabel 2.19
Produksi Tanaman Alpukat di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	12	22,51%
Lambandia	12,6	23,64%
Poli-Polia	0	0,00%
Dangia	9,5	17,82%
Ladongi	3,2	6,00%
Loea	0	0,00%
Tirawuta	1	1,88%
Lalolae	9	16,89%
Mowewe	0	0,00%
Tinondo	6	11,26%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	53,3	100,00%

Tabel 2.20
Produksi Tanaman Manggis di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	0	0,00%
Poli-Polia	0	0,00%
Dangia	8,8	20,42%
Ladongi	0	0,00%
Loea	28,3	65,66%
Tirawuta	1	2,32%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	0	0,00%
Tinondo	5	11,60%
Uluwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	43,1	100,00%

Tabel 2.21
Produksi Tanaman Belimbing di Kolaka Timur, 2021

Wilayah	Produksi (Kw)	Persentase Produksi
Aere	0	0,00%
Lambandia	5,5	15,60%
Poli-Polia	0	0,00%
Dangia	6,75	19,15%
Ladongi	2	5,67%
Loea	13	36,88%
Tirawuta	0	0,00%
Lalolae	0	0,00%
Mowewe	0	0,00%
Tinondo	8	22,70%
Uluiwoi	0	0,00%
Ueesi	0	0,00%
KOLAKA TIMUR	35,25	100,00%

<https://koltimkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

Kompleks Perkantoran, Desa Lalingato
Kec. Tirawuta, Kolaka Timur 93572
email: bps7411@bps.go.id
website: koltimkab.bps.go.id